

PENGARUH PENDAPATAN PREMI, BEBAN KLAIM, *RISK BASED CAPITAL* DAN HASIL INVESTASI TERHADAP LABA PERUSAHAAN ASURANSI UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN INDONESIA

Monika Agustina¹⁾, Mukhlisul Muzahid²⁾, Mukhlis³⁾

¹⁾ Mahasiswa Politeknik Negeri Lhokseumawe, Jurusan Bisnis

^{2,3)} Dosen Politeknik Negeri Lhokseumawe, Jurusan Bisnis

E-mail: monikaagustina2212@gmail.com

Abstract: Corporate Profit or commonly called profitability, is a measure of how well a company has succeeded in generating net profit from its operations in a certain period. This study aims to determine how much influence Premium Income, Claim Expenses, Risk Based Capital and Investment Returns have on the Profit of Sharia General Insurance Companies registered with the Indonesian Financial Services Authority, with an observation period of three years, namely from 2020 to 2022. The data used in this study are secondary data that are quantitative in nature, namely by using financial reports published by the Financial Services Authority. The population in this study were 25 issuers and the sample selected in this study were 17 issuers, and using the purposive sampling method with certain criteria. The analysis method uses the panel data regression analysis method. The model used in this study is the panel data fixed effect model, classical assumption test and hypothesis test. The results show that premium income, claim expenses, risk based capital and investment returns simultaneously have a significant effect on the Profit of Sharia General Insurance Companies registered with the Indonesian Financial Services Authority. Premium income partially has a negative and significant effect on company profits. Claim expenses partially have a positive and significant effect on company profits. Risk based capital partially has a positive and significant effect on company profits. Investment results partially have no effect on company profits.

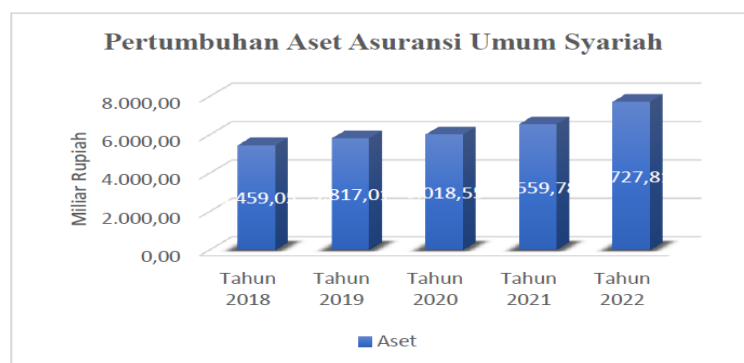
Keywords: Premium Income, Claims Expense, Risk Based Capital, Investment Results and Company Profit

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara dengan potensi besar dalam hal penetrasi keuangan syariah. Salah satu instrumen keuangan syariah adalah asuransi syariah. Asuransi syariah adalah sistem asuransi yang didasarkan pada hukum Islam (syar'i). Asuransi syariah juga dikenal dengan nama asuransi takaful. Takaful adalah salah satu bagian dari kelompok syariah muamalah, yang pada dasarnya merupakan usaha kerjasama saling melindungi, tolong-menolong,

Perkembangan terkini asuransi umum syariah dapat dilihat dari pertumbuhan aset, seperti yang disajikan pada gambar 1.1

dan menjamin di antara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan tabarru, yang memberikan pola pengembalian dalam menghadapi musibah atau bencana tertentu melalui perjanjian atau perikatan yang disepakati bersama. Dengan asuransi syariah, peserta asuransi dapat saling melindungi dan membantu satu sama lain. Hal ini dikarenakan metode asuransi syariah yang menggunakan sistem kontrak yang disesuaikan dengan syariat Islam (Sula, 2018).

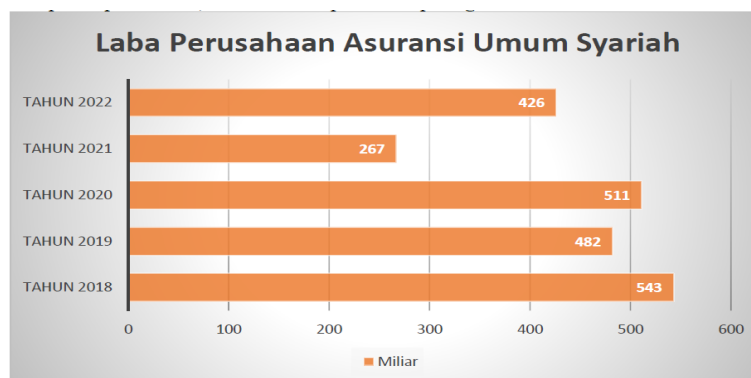


Gambar 1: Pertumbuhan Aset Asuransi Umum Syariah 2018-2022

Gambar 1 di atas menunjukkan bahwa aset perusahaan Asuransi umum syariah di Indonesia berkembang dengan sangat cepat. Hal ini ditunjukkan oleh munculnya berbagai perusahaan asuransi yang mulai menawarkan asuransi berdasarkan prinsip Islam. Sampai saat ini, tren asuransi syariah masih terus berkembang. Kontribusi kotor asuransi syariah Indonesia mencapai Rp 11,55 triliun, meningkat sebesar 51,89% setiap tahun hingga Juni 2021. Asuransi

umum syariah juga mengalami pertumbuhan aset yang cukup baik mulai dari tahun 2018-2022 dengan posisi pada akhir tahun 2022 aset Perusahaan juga meningkat sebesar Rp 4,36%. (OJK, 2023).

Namun, berdasarkan data dari OJK, pada tahun 2018-2022 perusahaan asuransi umum syariah mengalami fluktuasi terhadap laba perusahaan, hal tersebut dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2: Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah 2018-2022

Menurut gambar grafik 2 di atas, pertumbuhan laba yang dicapai oleh perusahaan asuransi umum syariah mengalami fluktuasi di rentang 2018-2022. Pada tahun 2018, laba tercatat sebesar Rp 543 miliar, dan menurun ke Rp 482 miliar di tahun berikutnya. Laba mengalami peningkatan di tahun 2020, yaitu sebesar Rp 511 miliar, dan menurun ke Rp 267 miliar di tahun 2021. Pada tahun 2022, laba meningkat kembali menjadi Rp 426 miliar.

Fluktuasi pertumbuhan laba perusahaan asuransi umum syariah disebabkan oleh beberapa faktor, seperti rendahnya penggunaan dan kepercayaan masyarakat terhadap produk asuransi. Hal ini dikarenakan permasalahan yang sering muncul di sektor asuransi berupa proses klaim yang sulit, premi yang tidak terjangkau oleh seluruh kalangan, kurangnya akses masyarakat untuk mendapatkan produk asuransi dan potensi gagal bayar sering terjadi.

Sebagai contoh, kasus yang terjadi pada asuransi Wanaartha Life jelas merusak reputasi perusahaan asuransi jiwa di mata publik. Tepat pada tahun 2020, dikabarkan bahwa Wanaartha Life tidak dapat mencairkan klaim nasabah yang telah jatuh tempo. Mereka benar-benar menawarkan perpanjangan polisi enam bulan. Namun, pemegang polis menerima surat dari Wanaartha Life, yang menyatakan bahwa ada

masalah di luar kendali yang membuat pemenuhan kewajiban klaim asuransi yang jatuh tempo tertunda (CNBC Indonesia, 2023). Hal tersebut menyebabkan Wanaartha Life menerima sanksi pada akhir tahun 2022 karena melanggar peraturan perasuransian. Pada akhirnya, izin usahanya dicabut oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Selain itu, beberapa permasalahan terjadi di dalam industri asuransi saat ini disebabkan rendahnya tingkat penetrasi di Indonesia. Fenomena yang terjadi di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan belum terjadinya perkembangan yang memuaskan pada sektor asuransi. Data OJK menunjukkan bahwa tingkat penetrasi asuransi di Indonesia pada tahun 2021 baru mencapai 3,18%, yang terdiri dari penetrasi asuransi sosial 1,45%, asuransi jiwa 1,19%, asuransi umum 0,47%, dan sisanya asuransi wajib. Dari sisi pertumbuhan pendapatan premi, premi sektor asuransi periode Januari sampai dengan November 2022 mencapai Rp280,24 triliun atau dapat dinyatakan tumbuh stagnan dengan pertumbuhan hanya sebesar 0,44% dibandingkan periode tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan hasil SNLIK tahun 2022, dimana tingkat inklusi asuransi mengalami peningkatan yang kurang signifikan yaitu dari sebesar 13,15% di tahun 2019 menjadi sebesar 16,63% di tahun 2022 (OJK, 2023).

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, salah satu hal terpenting dalam kegiatan operasional perusahaan asuransi yang berlangsung adalah laba. Laba Perusahaan, disebut juga sebagai profitabilitas, adalah ukuran dari seberapa baik sebuah perusahaan telah berhasil dalam menghasilkan laba bersih dari operasinya. Laba ini dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk pendapatan premi, investasi, dan lainnya. Bagi perusahaan asuransi umum syariah, profitabilitas sangat penting karena menunjukkan kesehatan dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban kepada perusahaan asuransi yang mereka tanggung.

Menurut Fitrianty, dkk (2022), faktor-faktor yang mempengaruhi laba perusahaan asuransi antara lain adalah pendapatan premi, *risk based capital*, beban klaim dan biaya operasional. Sementara menurut Ilmiha & Anggriani (2021) menyatakan faktor yang mempengaruhi laba asuransi syariah yaitu *underwriting*, *investment return* dan *Tingkat solvabilitas*. Namun, pada penelitian ini hanya berfokus pada empat faktor yaitu pendapatan premi, beban klaim, *risk based capital* dan hasil investasi.

Beberapa penelitian menunjukkan perbedaan hasil terhadap signifikansi keempat variabel tersebut. Yolanda (2020) menunjukkan bahwa pendapatan premi berpengaruh signifikan terhadap laba. Hal ini berbanding terbalik dengan hasil yang dilaporkan oleh Reschiwati & Solikhah (2018), bahwa pendapatan premi tidak berpengaruh signifikan terhadap laba. Sementara itu, Potalangi, Tulung & Untu (2020) melaporkan bahwa beban klaim berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba. Hasil ini berbeda dengan hasil penelitian oleh Hissiyah (2022), yang menyatakan bahwa beban klaim tidak berpengaruh signifikan terhadap laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah.

Hasil yang berbeda juga dilaporkan terkait dengan signifikansi RBC. Pratiwi & Azib (2018) melaporkan bahwa laba dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh RBC. Diana & Apriani (2020) melaporkan hal yang sebaliknya, bahwa laba dipengaruhi secara signifikan tetapi negatif oleh RBC. Penelitian oleh Nurochim (2020) menyatakan bahwa RBC tidak berpengaruh signifikan terhadap laba. Selanjutnya hasil Penelitian oleh Manda dan Zen, (2020) menyatakan bahwa hasil investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat, Susanti & Zulaihati (2021)

menyimpulkan bahwa hasil investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba.

TINJAUAN PUSTAKA

Asuransi Syariah

Asuransi syariah adalah kumpulan perjanjian yang terdiri atas perjanjian antara perusahaan asuransi syariah dan pemegang polis, dan perjanjian di antara para pemegang polis dalam rangka pengelolaan kontribusi berdasarkan prinsip syariah. Asuransi syariah ditujukan untuk saling menolong dan melindungi dengan memberikan penggantian ke peserta atau pemegang polis atas kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum ke pihak ketiga yang mungkin ditanggung peserta atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti. (Ali, 2018).

Pendapatan Premi

Pendapatan premi adalah jumlah uang yang dibayarkan pihak tertanggung sebagai imbalan atas perlindungan yang diberikan pihak penanggung sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati sebelumnya (Sastri et al., 2017). Penggunaan premi neto sebagai indikator juga dilakukan dalam penelitian Maharani & Ferli (2020) serta Fauzi (2018), yaitu menyelisihkan premi bruto dengan premi reasuransi serta kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan. Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, rumus yang digunakan dalam mengukur premi neto adalah sebagai berikut:

$$\text{Premi Neto} = \text{Premi Bruto} - (\text{Reasuransi} - \text{Komisi})$$

Beban Klaim

Beban klaim adalah biaya yang dicairkan nasabah yang diantaranya yaitu klaim yang sudah disetujui, klaim pada proses penyelesaian atau tertunda, dan klaim yang belum diadakan namun telah dibuat. Beban klaim timbul jika kecelakaan terjadi, penyakit yang memerlukan perawatan, kematian peserta asuransi, dan penghentian kontrak pada saat masa kontrak masih berjalan atau yang disebut uang pesangon. Pada hal tersebut, perusahaan mengakui klaim ini sebagai pengurang pendapatan premi yang diterima, ketika atasan telah memberikan bukti tuntutan klaim atau kerusakan telah terjadi benar-benar sah. Beban klaim yang telah diakui dapat berpengaruh terhadap besar kecilnya laba perusahaan (Budhy, 2018).

Risk Based Capital

Menurut Peraturan Pemerintah No. 63 Tahun 2004 bahwa, rasio kesehatan RBC yaitu ukuran yang memberitahukan tingkat keamanan keuangan ataupun kesehatan perusahaan asuransi yang wajib dipenuhi oleh perusahaan asuransi kerugian 120%. Semakin besar rasio kesehatan RBC di perusahaan asuransi, maka semakin sehat pua kondisi finansial di perusahaan asuransi tersebut. Perusahaan dengan RBC yang hingga 120% akan selalu siap dan mampu membayar kewajibannya terkhususnya klaim. Analisis ini digunakan untuk mengukur tingkat solvabilitas dalam menanggung risiko kerugian yang mungkin terjadi antara pengelolaan kekayaan dan kewajiban. Setiap perusahaan asuransi atau perusahaan Asuransi wajib memiliki *risk based capital* paling sedikit 120%.

Risk Based Capital dapat kita ketahui dengan menggunakan rumus :

$$\text{Risk Based Capital} = \frac{\text{Tingkat Solvabilitas}}{\text{Batas Tingkat Solvabilitas Minimum}} \times 100\%$$

Hasil Investasi

Investasi artinya menempatkan dana atau melakukan perjanjian pengelolaan dana dengan maksud untuk mendapatkan tingkat pengembalian atau meraih hasil dari penempatan dana tersebut dalam jangka waktu periode yang disepakati (Hidayat, 2019). indikator hasil investasi yang dipergunakan ialah hasil investasi neto (bersih) dari kegiatan pengelolaan dana tabarru' asuransi yang diinvestasikan sesuai dengan kaidah syariah. Hal ini berdasarkan pada norma dan peraturan yang berlaku dalam bisnis Islam bahwa dalam mengelola dan melaksanakan kegiatan operasional bisnisnya harus berdasarkan prinsip-prinsip syariah (Trilaksono et al., 2021). Berdasarkan teori Rejda (2011) menyebutkan bahwa untuk menghitung hasil investasi menggunakan pendapatan investasi neto (pendapatan investasi bersih) setelah dikurangkan dengan beban investasi, sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Hasil Investasi} = \text{Pendapatan Investasi Neto}$$

Laba Perusahaan

Laba adalah hasil dari kegiatan operasional perusahaan selama periode tertentu. Dalam penelitian ini, pendapatan atau laba yang dimaksud adalah laba bersih dari hasil operasi

perusahaan atau jasa yang dihasilkan oleh penggunaan aktiva perusahaan oleh pihak lain. Laba bersih dihitung setelah dikurangi dari semua biaya langsung yang ditanggung perusahaan selama periode tertentu, termasuk pajak (Kasmir, 2015).

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi yang digunakan 25 perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar pada OJK tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Sampel diambil menggunakan teknik penentuan sampel dengan berbagai pertimbangan atau kriteria yang telah ditentukan sehingga relevan dengan penelitian yang dirancang, maka terdapat 17 perusahaan asuransi yang memenuhi sebagai sampel. Menggunakan sumber data sekunder, yang diperoleh dari Statistik Perasuransian Indonesia melalui halaman resmi OJK dan Laporan Keuangan yang tersedia pada halaman resmi perusahaan Asuransi Umum Usaha Syariah masing-masing periode 2020 sampai dengan tahun 2022. Uji analisis menggunakan regresi data panel dengan aplikasi Eviews 10 sebagai aplikasi olah data. Jenis data yang digunakan merupakan dalam penelitian ini adalah data panel (pooled data), Data panel adalah kombinasi antara data cross section dan data time series pada periode 2020-2022.

Tahapan yang diperlukan untuk menerapkan metode regresi data panel termasuk pemilihan model regresi, pengujian asumsi klasik, uji kelayakan model, dan interpretasi model (Sakti, 2018). Untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang diajukan, maka model yang digunakan model regresi data panel. Uji regersi data panel ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun model regresi data panel dalam penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y_i = \alpha + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i} + \beta_3 X_{3i} + \beta_4 X_{4i} + \epsilon_i$$

Transformasi LN

$$\text{Ln} Y_{it} = \alpha + \beta_1 \text{Ln} X_{1i} + \beta_2 \text{Ln} X_{2i} + \beta_3 X_{3i} + \beta_4 \text{Ln} X_{4i} + \epsilon_i$$

Dimana:

- Y = Laba Perusahaan
- α = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien Regresi
- X_1 = Pendapatan Premi
- X_2 = Beban Klaim
- X_3 = *Risk Based Capital*
- X_4 = Hasil Investasi

- = Error
- = Waktu
- i = Perusahaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini sudah melewati uji asumsi klasik dengan melihat hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data tersebut terdistribusi normal karena nilai signifikan nilai probability Jaeque-Bera sebesar $0.09 > 0.05$. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dapat dilihat bahwa tidak terdapat R yang lebih dari 0.90 secara

keseluruhan. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada model penelitian. Dapat dilihat bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dikarenakan probabilitas ke 4 variabel lebih dari 0,05. Dimana nilai probabilitas pendapatan premi sebesar $0.1300 > 0.05$, lalu nilai probabilitas Beban Klaim sebesar $0.5167 > 0.05$, selanjutnya nilai probabilitas *risk based capital* sebesar $0.5346 > 0.05$, kemudian nilai probabilitas hasil investasi $0.4064 > 0.05$ Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model penelitian ini.

Analisis Deskriptif

Tabel 1. Stastistik Deskriptif

	PP	BK	RBC	HI	LP
Mean	23.94658	23.20355	5.827543	22.79400	22.87793
Median	23.80998	23.41639	3.166819	22.57753	22.88923
Maximum	27.29070	26.73472	35.06456	25.31061	26.47220
Minimum	20.26598	19.32490	0.095322	20.65713	15.76142
Std. Dev.	1.603950	1.826112	7.152410	1.134413	1.797424
Skewness	-0.358609	-0.172834	2.495915	0.543552	-0.844925
Kurtosis	3.068022	2.482225	9.144019	2.406629	6.439830
Jarque-Bera	1.102934	0.823602	133.1681	3.259499	31.21205
Probability	0.576104	0.662456	0.000000	0.195979	0.000000
Sum	1221.275	1183.381	297.2047	1162.494	1166.774
Sum Sq. Dev.	128.6327	166.7343	2557.848	64.34467	161.5366
Observations	51	51	51	51	51

Sumber : Hasil Penelitian, 2024

Berdasarkan Tabel1 diatas bahwa jumlah asuransi umum syariah yang menjadi sampel sebanyak 51 sampel selama 3 tahun. Nilai rata-rata dari variable dependen Y adalah 22.87. Nilai *maximum* dimiliki oleh perusahaan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia sebesar 26.47 dan nilai minimum dimiliki oleh perusahaan PT Asuransi Jasindo Syariah sebesar 15.76 dengan standar deviasi 1.79.

Nilai rata-rata dari variable independen X_1 adalah 23.94. Nilai *maximum* X_1 dimiliki oleh perusahaan PT Asuransi Jasaraharja Putera Syariah sebesar 27.29 dan nilai minimum dimiliki oleh perusahaan PT Asuransi Jasindo Syariah sebesar 20.26 dengan standar deviasi 1.60. Nilai rata-rata dari variable independen X_2 adalah 23.20 Nilai *maximum* X_2 dimiliki oleh perusahaan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia sebesar 26.73 dan nilai minimum dimiliki oleh perusahaan PT Asuransi Wahana Tata sebesar 19.32 dengan standar deviasi 1.82. Nilai rata-rata dari variable independen X_3 adalah 5.82. Nilai *maximum* X_3 dimiliki oleh perusahaan PT Asuransi Umum Mega sebesar 35.06 dan nilai minimum dimiliki oleh perusahaan PT Asuransi Jasindo Syariah sebesar 0.09 dengan standar deviasi 7.15. Nilai

rata-rata dari variable independen X_4 adalah 22.79. Nilai *maximum* X_3 dimiliki oleh perusahaan PT Mandiri AXA General Insurance sebesar 25.31 dan nilai minimum dimiliki oleh perusahaan PT Mandiri AXA General Insurancesebesar 20.65 dengan standar deviasi 1.13.

Uji Clow

Tabel 1. Uji Clow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	21.945803	(16,30)	0.0000

Sumber : Hasil Penelitian, 2024

Berdasarkan tabel diatas nilai *probabilitas cross-section* sebesar $0.0000 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *model fixed* baik digunakan dalam penelitian ini. Kemudian peneliti melakukan kembali pemilihan model fixed effect lebih baik dari random effect dengan menggunakan uji hausman.

Uji Hausman

Tabel 2. Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	45.380534	4	0.0000

Sumber : Hasil Penelitian, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari Nilai probabilitas *cross-section random* sebesar $0.0000 > 0.05$ maka H_0 diterima maka model yang

terbaik adalah Fixed Effect. Berdasarkan uji spesifikasi diatas, maka model yang terpilih adalah estimasi dengan efek tetap (fixed effect). Pada pengujian sebelumnya, model telah lolos dari uji asumsi klasik, sehingga hasil estimasi konsisten dan tidak bias.

Hasil Persamaan Analisis Regresi Data Panel

Merujuk pada tabel sebelumnya, dari hasil uji asumsi klasik dan hasil estimasi model regresi data panel maka pada riset ini secara matematis sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Regresi Data Panel Fixed Effect Model

Dependent Variable: LP?
Method: Pooled EGLS (Cross-section weights)
Date: 06/06/24 Time: 09:09
Sample: 2020 2022
Included observations: 3
Cross-sections included: 17
Total pool (balanced) observations: 51
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	25.83303	2.574579	10.03389	0.0000
PP?	-0.302136	0.072774	-4.151715	0.0003
BK?	0.261970	0.071711	3.653117	0.0010
RBC?	0.050416	0.012282	4.104711	0.0003
HI?	-0.091797	0.111400	-0.824031	0.4164
Fixed Effects (Cross)				
_AAB--C	2.310696			
_AAS--C	1.619040			
_AAUI--C	3.701102			
_ACA--C	-0.199723			
_ACSI--C	-0.394773			
_AJP--C	0.062286			
_AJS--C	-2.668146			
_ARI--C	-2.033529			
_AS--C	-0.785158			
_ASM--C	2.159803			
_ATP--C	0.573164			
_ATU--C	0.006341			
_AUBM--C	-0.997995			
_AUM--C	-0.936960			
_AWT--C	-2.736800			
_MAGI--C	0.710586			
_SII--C	-0.389934			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.992649	Mean dependent var	126.8360	
Adjusted R-squared	0.987748	S.D. dependent var	237.2122	
S.E. of regression	1.147142	Sum squared resid	39.47803	
F-statistic	202.5470	Durbin-Watson stat	2.824783	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.752038	Mean dependent var	22.87793	
Sum squared resid	40.05493	Durbin-Watson stat	2.633057	

Sumber : Hasil Penelitian, 2024

Berdasarkan tabel diatas maka ditulis model persamaan regresi data panel untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$LP = 25.83303 - 0.302136 (PP) + 0.261970 (BK) + 0.050416(RBC) - 0.091797(HI)$$

Koefisien- koefisien pada persamaan regresi data panel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebesar 25.83303 yang berarti jika keempat variabel independen yaitu pendapatan premi, beban klaim, *risk based capital* dan hasil investasi, diasumsikan bernilai 0 (nol), maka besarnya Laba Perusahaan adalah 25.83303.
2. Nilai koefisien regresi untuk pendapatan premi (X_1) bersifat negatif yaitu sebesar -0.302136. nilai koefisien negatif menunjukkan bahwa pendapatan premi (X_1) berpengaruh negatif terhadap laba perusahaan. Artinya jika pendapatan premi (X_1) mengalami kenaikan sebesar 1%, maka laba perusahaan (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0.302136%.
3. Nilai koefisien regresi untuk beban klaim (X_2) bersifat positif yaitu sebesar 0.261970. nilai koefisien positif menunjukkan bahwa beban klaim (X_2) berpengaruh positif

terhadap laba perusahaan. Artinya jika beban klaim (X_2) mengalami kenaikan sebesar 1%, maka laba perusahaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0.261970%.

4. Nilai koefisien regresi untuk *risk based capital* (X_3) bersifat positif yaitu sebesar 0.050416. nilai koefisien positif menunjukkan bahwa *risk based capital* (X_3) berpengaruh positif terhadap Laba Perusahaan. Artinya jika *risk based capital* (X_3) mengalami kenaikan sebesar 1%, maka laba perusahaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0.050416%.
5. Nilai koefisien regresi untuk hasil investasi (X_4) bersifat negatif yaitu sebesar -0.091797. nilai koefisien negatif menunjukkan bahwa hasil investasi (X_4) berpengaruh negatif terhadap laba perusahaan. Artinya jika hasil investasi (X_4) mengalami kenaikan sebesar 1%, maka laba perusahaan (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0.091797%.

Hasil Uji Hipotesis

Uji Signifikan Parsial (t)

Tabel 4. Hasil Uji t

Variabel Bebas	t-Statistik	t-tabel	Prob.	Kesimpulan
PP	4.151715	2.01290	0.0003	Signifikan Pada $\alpha = 5\%$
BK	3.653117	2.01290	0.0010	Signifikan Pada $\alpha = 5\%$
RBC	4.104711	2.01290	0.0003	Signifikan Pada $\alpha = 5\%$
HI	0.824031	2.01290	0.4164	Tidak Signifikan Pada $\alpha = 5\%$

Sumber : Hasil Penelitian, 2024

Pengaruh Variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut:

- a. Variabel pendapatan premi (X_1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4.151715 lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu 2.01290 dan nilai sig. 0.0003 lebih kecil dari 0.05, maka H_1 diterima, artinya variabel secara parsial pendapatan premi berpengaruh dan signifikan terhadap laba perusahaan asuransi umum syariah.
- b. Variabel beban klaim (X_2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3.653117 lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu 2.01290 dan nilai sig. 0.0010 lebih kecil dari 0.05, maka H_2 diterima. Artinya variabel beban klaim secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap laba perusahaan asuransi umum syariah.
- c. Variabel *risk based capital* (X_3) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4.104711 lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu 2.01290 dan nilai sig. 0.0003 lebih kecil dari 0.05, maka H_3 ditolak. Artinya variabel *risk based capital* secara

parsial berpengaruh dan signifikan terhadap laba perusahaan asuransi umum syariah.

- d. Variabel hasil investasi (X_4) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0.824031 lebih kecil dari nilai t_{tabel} yaitu 2.01290 dan nilai sig. 0.4164 lebih besar dari 0.05, maka H_4 ditolak. Artinya variabel hasil investasi secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap laba perusahaan asuransi umum syariah.

Uji Signifikan Simultan (f)

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa Nilai F_{hitung} sebesar 202.5670 lebih besar dari nilai F_{tabel} yaitu 2.42 dan nilai sig. yaitu 0.0000 lebih kecil dari 0.05, maka H_5 diterima, Artinya variabel pendapatan premi, beban klaim, *risk based capital* dan hasil investasi berpengaruh dan signifikan secara simultan terhadap laba perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan Indonesia.

Uji Koefisien Determinan (R^2)

Mengacu pada tabel 3, hasil analisis menjelaskan nilai *Adjusted R²* 0.987748 atau 99%. Artinya pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian yaitu pendapatan premi, beban klaim, *risk based capital*, dan hasil investasi yang digunakan dalam model penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependen yaitu laba perusahaan sebesar 99%, sedangkan sisanya 1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model penelitian. Nilai *Adjusted R-Squared* tersebut dianggap telah cukup tinggi hal ini menunjukkan bahwa estimasi model yang dihasilkan dari penelitian ini cukup memperhatikan keadaan yang sebenarnya .

Hasil Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini bahwa variabel pendapatan premi memiliki probabilitas sebesar 0.0003 dan koefisien regresi sebesar -0.302136. Pada tabel 4.10 didapatkan hasil nilai $t_{\text{statistik}}$ sebesar 4.151715 dan t_{tabel} sebesar 2.01290 dengan nilai probabilitas X_1 sebesar 0.0003 lebih kecil dari α 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X_1 secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap laba perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan Indonesia. Nilai koefisien regresi menunjukkan bahwa X_1 berpengaruh negatif terhadap laba perusahaan . Hal ini berarti apabila X_1 meningkat sebesar 1% akan menurunkan laba perusahaan sebesar - 0.30%.

Sehingga H_1 pada penelitian ini dapat dikatakan diterima karena hipotesis sesuai dengan hasil analisis data dimana dapat menjelaskan bahwa pendapatan premi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba perusahaan. Hasil penelitian pada variabel ini sejalan dengan hasil penelitian dari (Fitrianty, Hadiani, Setiawan&Kusno, 2022) mengatakan bahwa pendapatan premi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba perusahaan dan (Wahyuddin & Mauliyana, 2021), (Yolanda, 2020), (Juwita & Rindiati, 2020), (Nurochim, 2020), (Nainggolan & Soemitra, 2020), (Amani & Markonah, 2020), dan (Wulandari et al., 2019) yang hasil penelitiannya juga dikatakan bahwa pendapatan premi berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan.

Temuan penelitian ini bertentangan dengan teori akuntansi yang menyatakan bahwa pendapatan diartikan sebagai kenaikan nilai aset suatu perusahaan atau pembayaran hutang yang

dimiliki perusahaan. Oleh karena itu, pendorong utama pendapatan perusahaan asuransi adalah pendapatan premi. Hal ini menunjukkan jika perusahaan memiliki pendapatan premi dalam jumlah besar sangat penting untuk meningkatkan keuntungan, namun pendapatan yang rendah menunjukkan pendapatan premi yang lemah. Tingginya jumlah klaim yang menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya pengaruh negatif terhadap variabel pendapatan premi. Penurunan aset dan peningkatan premi mengakibatkan perubahan laba lebih melambat.

Meskipun perusahaan melaporkan kenaikan premi asuransi, namun banyaknya klaim yang diterima perusahaan membuat pendapatan premi yang diterima sebelumnya akan dialihkan untuk mendanai klaim tersebut. Akibatnya, pendapatan premi menjadi tidak ada artinya jika dibarengi dengan jumlah klaim yang semakin banyak. Maka, pendapatan premi yang diterima sebelumnya akan dikeluarkan oleh perusahaan untuk membiayai klaim. Menurut (Sula, 2018) besaran suatu tarif premi yang sempurna adalah tarif yang bisa membiayai meliputi biaya klaim dan biaya-biaya asuransi menggunakan sebagian dari keuntungan yang didapat oleh perusahaan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini bahwa variabel beban klaim memiliki probabilitas sebesar 0.0010 dan koefisien regresi sebesar 0.261970. Pada tabel 4.10 didapatkan hasil nilai $t_{\text{statistik}}$ sebesar 3.653117 dan t_{tabel} sebesar 2.01290 dengan nilai probabilitas X_2 sebesar 0.0010 lebih kecil dari α 0.05.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel X_2 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan Indonesia. Nilai koefisien regresi menunjukkan bahwa X_2 berpengaruh positif terhadap laba perusahaan . Hal ini berarti apabila X_1 meningkat sebesar 1% akan meningkatkan laba perusahaan sebesar 0.26%. Hasil penelitian mengenai beban klaim terhadap laba perusahaan ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan (Potalangi, Tulung & Untu, 2022) dan (Budhy, 2018) Penelitian ini menyimpulkan bahwa beban klaim secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan.

Hal ini sesuai dengan teori beban klaim, yang menyatakan bahwa tingkat laba perusahaan akan meningkat seiring dengan beban klaim. Selain itu, menurut teori Sula, prosedur klaim asuransi kerugian umum hampir identik dengan asuransi syariah dan konvensional. Salah satu hal yang

membedakan masing-masing perusahaan adalah kejujuran dan kecepatan dalam menilai klaim. Oleh karena itu, beban klaim yang meningkat akan berdampak pada laba perusahaan asuransi, karena beban klaim merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi laba perusahaan.

Biaya klaim merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh pelanggan, meliputi klaim yang telah disetujui, klaim yang sedang dalam proses penyelesaian atau tertunda, dan klaim yang belum diadakan namun telah dibuat. Biaya klaim timbul apabila terjadi kecelakaan, suatu penyakit yang memerlukan pengobatan, meninggalnya peserta asuransi, dan pemutusan kontrak pada saat masa kontrak masih berjalan atau yang disebut pesangon.

Hubungan positif pada beban klaim ini dikarenakan peningkatan beban klaim dapat menandakan bahwa perusahaan asuransi syariah mengalami peningkatan kemampuannya dalam membayar dan menyelesaikan klaim yang diajukan bertanggung. Hal ini dapat membuktikan bahwa perusahaan asuransi berjalan dengan baik, menciptakan citra positif di masyarakat sehingga membuat masyarakat percaya dan tertarik untuk melakukan asuransi bersama perusahaan tersebut. Oleh karena itu, terdapat peluang bagi perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini bahwa variabel *risk based capital* memiliki probabilitas sebesar 0.0003 dan koefisien regresi sebesar 0.050416. Pada tabel 4.10 didapatkan hasil nilai $t_{\text{statistik}}$ sebesar 4.104711 dan t_{tabel} sebesar 2.01290 dengan nilai probabilitas X_3 sebesar 0.0003 lebih kecil dari α 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X_3 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan Indonesia. Nilai koefisien regresi menunjukkan bahwa X_3 berpengaruh positif terhadap laba perusahaan. Hal ini berarti apabila X_3 meningkat sebesar 1 kali akan meningkatkan laba perusahaan sebesar 0.05%.

Hal ini selaras dengan penelitian yang ditunjukkan oleh Sastri, dkk (2017) Risk based capital berpengaruh positif signifikan terhadap laba asuransi. Hal ini mencerminkan perusahaan dapat memenuhi dan melunasi hutang jangka panjangnya. Penelitian Mutmainnah (2015) menemukan pengaruh positif antara risk based capital terhadap laba asuransi. Untuk memberikan kepercayaan pada masyarakat perusahaan harus mencapai batas solvabilitas yang baik dengan

begitu masyarakat akan mempercayakan asetnya pada jasa pengcoveran asuransi jaminan terhadap harta benda, hal ini berpengaruh dengan penyerapan pendapatan premi yang berdampak pada peningkatan laba.

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan nilai RBC masih lebih besar dari 120%. Sesuai dengan peraturan pemerintah bahwa, semakin besar rasio kesehatan RBC di perusahaan asuransi, maka semakin sehat pula kondisi finansial di perusahaan asuransi tersebut. Perusahaan dengan RBC yang hingga 120% akan selalu siap dan mampu membayar kewajibannya terkhususnya klaim. Oleh karena itu, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa nilai RBC yang semakin tinggi akan berdampak pada laba perusahaan asuransi.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini bahwa variabel hasil investasi memiliki probabilitas sebesar 0.4164 dan koefisien regresi sebesar -0.091797 Pada tabel 4.10 didapatkan hasil nilai $t_{\text{statistik}}$ sebesar 0.824031 dan t_{tabel} sebesar 2.01290 dengan nilai probabilitas X_3 sebesar 0.4164 lebih besar dari α 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X_4 secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan Indonesia. Nilai koefisien regresi menunjukkan bahwa X_4 tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laba perusahaan. Hal ini berarti apabila X_4 meningkat sebesar 1% akan menurunkan laba perusahaan sebesar -0.09%.

Hasil penelitian mengenai hasil investasi terhadap laba perusahaan ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan Hidayat, Susanti, Zulaihati, (2021). Pengaruh Premi, Hasil Investasi dan Risk Based Capital terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah Indonesia 2019". Penelitian ini menyimpulkan bahwa hasil investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah Indonesia 2019.

Hasil investasi tidak selalu meningkatkan keuntungan karena digunakan untuk biaya operasional tambahan, seperti biaya pemasaran. Selain itu, hasil investasi digunakan untuk membangun ekspansi baru, sehingga tidak berdampak pada laba perusahaan. Karena keuntungan perusahaan yang bersifat fluktuatif akibat gejala politik dan kemampuan ekonomi, maka hasil investasi tidak berpengaruh terhadap profit. Hasil investasi yang diperoleh bisa diperuntukkan sebagai pendanaan biaya

operasional, seperti pemasaran serta untuk mengembangkan ekspansi baru.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mendapatkan keyakinan dari model regresi dalam memprediksi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka perlu dilakukan uji signifikansi simultan (uji F) dengan mengetahui apakah semua variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Pada tabel 4.11 didapatkan hasil nilai $F_{\text{statistik}}$ sebesar 202.5470 dan F_{tabel} sebesar 2.42 dengan nilai probabilitas $F_{\text{statistik}}$ sebesar 0.0000 lebih kecil dari α 0.05 sehingga H_5 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini semua variabel bebas yaitu pendapatan premi, beban klaim, *risk based capital* dan hasil investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan premi secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan Indonesia.
2. Beban klaim secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan Indonesia.
3. *Risk based capital* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan Indonesia.
4. Hasil investasi secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap laba perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan Indonesia.
5. Pendapatan premi, beban klaim, *risk based capital* dan hasil investasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan Indonesia.

REFERENSI

- [1] Agustin, F. S. (2018). Pengaruh Premium Growth Ratio, Risk Based Capital Dan Hasil Investasi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Accruals (Accounting Research Journal Of Sutaatmadja)*, 2(2), 53-65.
- [2] Al Awwaliyah, A., & Maisunatul, N. (2021). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Beban Operasional Dan Hasil Investasi Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Umum Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2017-2019.
- [3] Ali, H. Z. (2023). Hukum asuransi syariah. Sinar Grafika.
- [4] Amalia, D. R. (2022). Analisis Klaim Asuransi Umum Syariah Jiwa Pada Laporan Laba Rugi Pasca Pandemi Covid-19 Tahun 2020 (Studi Kasus Pt. Asuransi Umum Syariah Indonesia Utama (Persero)) (Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).
- [5] Bayinah, A. N., Mardian, S., Mulyati, S., & Maulidha, E. (2019). Akuntansi Asuransi Syariah. Salemba Empat.
- [6] Budhy, F. (2018). Pengaruh Risk Based Capital Dan Beban Klaim Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Periode 2014-2016. *Jurnal Ilmiah Semarak*, 1(3).88-106.
- [7] Cahyani, A., Septiawati, R., & Puspitasari, M. (2023). Pengaruh Pendapatan Premi Dan Hasil Investasi Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 22(2), 127-141.
- [8] Chabri, S. A. (2022). Pengaruh Pendapatan Premi, Risk Based Capital Dan Pembayaran Klaim Terhadap Pertumbuhan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020. Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area Medan.
- [9] Cnbc Indonesia..(2023,25 Januari). Gak Mau Gagal Bayar? Ini Cara Pilih Perusahaan Asuransi Jiwa. Cnbc Indonesia. Diakses Pada 15 Oktober 2023, <https://www.cnbcindonesia.com/mymoney/20230125073452-72-407973/gak-mau-gagal-bayar-ini-cara-pilih-perusahaan-asuransi-jiwa>.
- [10] Dewi, G. (2018). Ia, Aspek-Aspek Hukum dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah Indonesia. Kencana.
- [11] Diana Dan Tjiptono. (2020). Bab Ii Kajian Pustaka Bab Ii Kajian Pustaka 2.1, 12(2004), 6–25.

- [12] Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) Nomor 21/DSN-MUI/X/2001.
- [13] Fitrianty, DA., Hadiani, F., Setiawan., & Kusno, HS. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laba Perusahaan Asuransi Umum Unit Usaha Syariah di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 3 (1), 203-2015. <https://doi.org/10.35313/jaief.v3i1.3867>.
- [14] Ghozali, I. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25. Edisi 9. Cetakan 9. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- [15] Hasibuan, J., Matwar, H., Lubis, M. A. H., & Mubarak, H. (2022). Urgensi Penerapan Good Corporate Governance pada Perusahaan Asuransi di Indonesia. *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), Ichsan, N. (2016). Peluang Dan Tantangan Inovasi Produk Asuransi Umum Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*, 7(2), 131-156.
- [16] Henri. (2019). Asuransi. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–25.
- [17] Hidayat, N. I. A., Susanti, S., & Zulaihati, S. (2021). Pengaruh Premi, Hasil Investasi dan Risk Based Capital terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah Indonesia 2019. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(4), 327-344.
- [18] Hissiyah, C. N. (2022). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Beban Klaim, Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Periode 2018-2020). Skripsi. 120.
- [19] Ida Ayu Ita Permata Sastri, E. S. (2017). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi (Studi Empiris Pada Perusahan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha (Volume 7 Nomor 1 Tahun 2017)*.
- [20] Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta. Salemba Empat.
- [21] Kasmir. (2012). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- [22] Manda, N. A. Z. G. S. (2020). Pengaruh Premi, Klaim dan Hasil Investasi Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2019.
- [23] Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *Barekeng: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/Barekengvol14is3pp333-342>.
- [24] Mazviona, B. W., Dube, M., & Sakahuhwa, T. (2017). An analysis of factors affecting the performance of insurance companies in Zimbabwe. *Journal of Finance and Investment Analysis*, 6(1), 1-21.
- [25] Nasir, P. H. M. P. D. A. (2019). *Buku 4 Perasuransian Seri Literasi Keuangan Perguruan Tinggi (T. Segara (Ed.); Buku 4)*. Otoritas Jasa Keuangan.
- [26] Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2023 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 71/Pojk.05/2016 Tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Dan Perusahaan Asuransi Umum Syariah*.
- [27] Panjawa, J. L., Sugiharti, R., & Rumah, P. P. (2021). *Pengantar Ekonometrika Dasar Teori Dan Aplikasi Praktis Untuk Sosial-Ekonomi*. Penerbit Pustaka Rumah C1nta.
- [28] Parera, A. (2021). *Pengantar Asuransi Umum Syariah (N. Syamsiah (Ed.); Pertama)*. Pt. Bumi Aksara.
- [29] Portal Ojk <https://www.ojk.go.id/>. Diakses 7 Oktober 2023.
- [30] Potalangi, A. P., Tulung, J. E., & Untu, V. N. (2022). Analisis Pengaruh Risk Based Capital, Pendapatan Premi, Beban Klaim, Dan Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Konvensional Di Indonesia Periode 2017–2021. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(4), 413-421.
- [31] Rebekka Dosma Sinaga, *Sistem Koordinasi Antara Bank Indonesia Dan Otoritas Jasa Keuangan Dalam Pengawasan Bank Setelah Lahirnya Undang Undang Nomor 21 Tahun 2011 Tentang Otoritas Jasa Keuangan*, *Jurnal Hukum Ekonomi Universitas Sumatera Utara*, 2013, Hlm.2. Di Akses Pada Tanggal 12 Oktober 2023.
- [32] Sakti, I. (2018). Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Eviews. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.
- [33] Se, M. N. (2020). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Dan Risk Based

- Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi (Studi Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb*, 8(2).
- [34] Sendra Ketut, 2010. "Konsep Dan Penerapan Asuransi Jiwa Unit-Link Proteksi Sekaligus Investasi". Penerbit Ppm, Jakarta.
- [35] Sinaga, R. D., Nasution, B., & Siregar, M. (2002). Sistem Koordinasi Antara Bank Indonesia Dan Otoritas Jasa Keuangan Dalam Pengawasan Bank Setelah Lahirnya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 Tentang Otoritas Jasa Keuangan. *Transparency Journal Of Economic Law*, 1(2), 14694.
- [36] Soemitra, A. (2009). *Asuransi Syariah, Bank & Lembaga Keuangan Syariah*.
- [37] Subagiyo, D. T. S. M. H., Dan Salviana, F. M. S. M. (2019). *Hukum Asuransi (Pertama)*. Pt. Revka Petra Media. [https://erepository.uwks.ac.id/5191/1/Buku Hukum Asuransi.Pdf](https://erepository.uwks.ac.id/5191/1/Buku%20Hukum%20Asuransi.pdf).
- [38] Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Penerbit Alfabeta.
- [39] Suhendi, D. K. Y. dan H. (2019). *Asuransi Takaful (Cetakan Pe)*. Mimbar Pustaka.
- [40] Sula, M. S. (2018). *Asuransi Syariah (Life and General): Konsep dan Operasional*. Gema Insani Press.
- [41] Supardi, S. (2021). Pengaruh Pendapatan Premi, Risk Based Capital (Rbc) Dan Beban Klaim Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2013-2017 (Doctoral Dissertation, Universitas Mercu Buana Jakarta).
- [42] Syahfebriano Bogar. "Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Kesehatan Perusahaan Asuransi Berdasarkan Metode Risk Base Capital (RBC)" dalam *Penelitian Analisis Risk Based Capital (RBC) Di Perusahaan Asuransi*, JRAK. Vol.7 No.2. Agustus 2016, hal 65.
- [43] Teguh, Cleosent, Tomm (2023, 3 Maret) Prospektif Insurtech Di Indonesia. Diakses 10 Oktober 2023, <https://www.ojk.go.id/Ojk/institute/Id/Capacitybuilding/Upcoming/1381/Prospek-Insurtech-Di-Indonesia>.
- [44] Umam, Khotibul., 2018, *Memahami dan Memilih Produk Asuransi*, Yogyakarta, Medpress Digital.
- [45] Yolanda, M. (2020). Pengaruh Pendapatan Premi Dan Pembayaran Klaim Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Asuransi (Studi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) Periode 2016-2018. 1(061).